

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi asuhan. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu 'IW' dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa/KIA.

Data Subjektif (Tanggal 9 April 2024 pukul 10.00 WITA)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ibu 'IW'	Tn. 'WS'
Umur	23 tahun	33 tahun
Suku Bangsa	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	Swasta	Swasta
Penghasilan	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
Alamat	Br. Dinas Cepik, Ds. Tajen, Penebel Tabanan	
Alamat domisili	Perum Griya Multi Jadi Blok A/5, Br. Jadi Desa, Kediri Tabanan	
No. Hp	087861181***	
Jaminan Kesehatan	JKN PBI	

2. Keluhan utama

Ibu datang ke UPTD Puskesmas Penebel I untuk memeriksakan kehamilannya, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

3. Riwayat menstruasi

Ibu menarch pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 6 Desember 2023 dan TP 13 September 2024.

4. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah secara hukum dan agama, lama pernikahan $\pm$ 3 tahun.

5. Riwayat persalinan sebelumnya

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua ibu. Ibu melahirkan anak pertama pada tanggal 14 Agustus 2022, jenis kelamin laki-laki, BBL 3060gr, PB 49cm, LK/LD 33/32cm, Lila 12cm, ditolong oleh Bidan di RSUD Singasana Tabanan, laktasi diberikan selama 2 tahun, kondisi anak saat ini sehat.

6. Riwayat kehamilan ini

Ini merupakan kehamilan yang kedua ibu. Keluhan yang pernah pada trimester I mual. Riwayat pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di Klinik Satya, 1 kali di Apotek Melati Farma (dr. SpOG). Gerakan janin sudah dirasakan. Ibu sedang mengonsumsi tablet tambah darah 1x1 dan kalsium 1x1. Status imunisasi ibu T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

7. Riwayat hasil pemeriksaan

Tabel 4

Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu 'IW'

Hari/ Tanggal/ Waktu/ Tempat	Catatan perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
24-02-2024 Di Klinik Satya	S: Ibu ingin memeriksakan dirinya, keluhan mual. O: BB sekarang: 66Kg (BB sebelum hamil 65kg), TB: 162cm, Lila 26.5cm, TD: 101/69 mmHg, PP test (+). A: G2P1A0 UK 11 minggu 4 hari P: KIE Istirahat, makan yang cukup dan USG.	Bidan A dan dr. W, S.Ked
26-02-2024 Di Apotek Melati Farma	S: Ibu ingin periksa USG. O: BB sekarang: 66Kg, TD: 110/80mmHg. A: G2P1A0 UK 11 minggu 6 hari tunggal hidup intrauterine. P: KIE Istirahat, makan yang cukup, pemeriksaan lab. Pemeriksaan USG: Janin Tunggal Hidup, UK 10- 11minggu, ak cukup. Terapi folavit 1x1.	dr. A, SpOG
25-03-2024 Di Klinik Satya	S: Ibu ingin kunjungan ulang karena vitamin habis. O: BB sekarang: 67Kg, TD: 116/72 mmHg. A: G2P1A0 UK 16 minggu P: KIE Istirahat, makan yang cukup, dan pemeriksaan lab. Terapi ramabion 1x1.	Bidan A dan dr. W, S.Ked

Sumber: Buku Pemeriksaan

8. Riwayat kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan metode KB jenis suntik 3 bulan selama ± 1 tahun, lalu berhenti dikarenakan ingin menambah anak lagi.

9. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu “IW” mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandung. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

10. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “IW” memiliki riwayat penyakit hipertensi dari ibu kandung Ny RP, tidak ada penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

11. Data bio, psiko, sosial dan spiritual

a. Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari. Ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 6-7 gelas/hari dan 1 gelas susu hamil merk “P”. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) ± 7 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 6-7 jam tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu bekerja di toko

textile di Kediri, Tabanan. Ibu melakukan hubungan seksual $\pm$ 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut, serta dilakukan saat ibu merasa siap dan nyaman.

b. Perilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak merokok.

c. Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua ibu, yang direncanakan, dan bisa di terima oleh ibu dan keluarga.

d. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

12. Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di UPTD Puskesmas Penebel I yang ditolong oleh Bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu ayah kandung ibu, dana persalinan menggunakan dana pribadi, calon donor yaitu suami dan keluarga dekat, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUD Bhakti Rahayu, inisiasi menyusui dini ibu bersedia dilakukan, kontrasepsi pasca persalinan belum di tentukan.

13. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “IW” yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari – hari selama kehamilan, ibu tidak mengetahui tanda dan bahaya pada kehamilan

sekarang

Data Objektif (Tanggal 9 April 2024 pukul 10.15 WITA)

1. Pemeriksaan umum:

a. Keadaan umum: Baik, Kesadaran: Composmentis, BB: 68 kg (BB sebelum hamil 65 Kg), TB: 162 cm, IMT 24, TD: 110/70mmHg, P:20x/menit, S:36,5°C
N=88x/mnt, Lila: 26.5 cm.

b. Postur: Normal

c. Berat badan pemeriksaan sebelumnya 67 kg (25-03-2024)

d. Penilaian nyeri: tidak ada rasa nyeri

2. Pemeriksaan fisik

a. Kepala: simetris

b. Rambut: Bersih

c. Wajah: Normal tidak ada odema, tidak pucat

d. Mata: Konjungtiva merah muda, sclera putih

e. Hidung: bersih

f. Mulut: bibir merah muda

g. Telinga: bersih

h. Leher

1) Kelenjar limfe: tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe

2) Kelenjar tiroid: tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid

3) Vena Jugularis: Tidak ada pelebaran vena jugularis

i. Payudara:

1) Bentuk: Simetris

2) Putting: Menonjol

3) Pengeluaran: Tidak ada

4) Kebersihan: Baik

j. Dada: bentuk simetris

k. Perut

1) Inspeksi

a. Luka bekas operasi: tidak ada

b. Striae: tidak ada

c. Kelainan: tidak ada

2) Palpasi

a. Payudara: tidak teraba adanya massa, tidak ada pengeluaran kolostrum, tidak nyeri tekan, areola berhiperpigmentasi

b. Palpasi leopold: Tinggi Fundus Uteri pertengahan simfisis-pusat

3) Auskultasi: DJJ 132x/Menit, kuat dan teratur.

4) Kondisi/keadaan lain: Tidak ada

l. Ekstremitas atas: Tidak ada oedema, kuku tidak cyanosis, ujung jari tidak pucat

m. Ekstremitas bawah: Tungkai simetris, Oedema: -/-, Reflek Patella: +/+, Varises: -/-

n. Kondisi atau keadaan lain: Tidak ada

3. Pemeriksaan khusus

a. Genetalia eksterna: tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

b. Genetalia interna: tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

c. Inspeksi anus: tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

4) Pemeriksaan khusus

- a) Laboratorium: PPIA (NR), HbSAg (NR), TPHA (NR), glukosa urine (-), protein urine (-), Hb: 13,5gr%, GDS: 124 gr/dl
- b) USG: -

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 9 April 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu ibu G2P1A0 usia kehamilan 18 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterine.

Masalah:

1. Ibu tidak mengetahui tanda bahaya trimester II.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan April 2024 sampai bulan Oktober 2024 yang dimulai dari kegiatan pencarian pasien di rumahnya dan dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah disetujui penulis memberikan asuhan kepada ibu “IW” selama kehamilan trimester II hingga 42 hari postpartum.

Tabel 5

Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu ‘IW’ dari

Usia Kehamilan 18 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
	Minggu IV April 2024 di UPTD Puskesmas Kediri	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan suplemen SF dan Kalsium. 3. Memberikan KIE tentang mobilisasi, pola makan

I	dan minum, serta istirahat yang teratur
Minggu IV Mei 2024 di UPTD Puskesmas Kediri I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan suplemen SF, dan Kalsium. 3. Memberikan KIE tentang mobilisasi, pola makan dan minum, serta istirahat yang teratur.
Minggu IV Juni 2024 di UPTD Puskesmas Kediri I Kehamilan Trimester III	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan suplemen SF, dan kalsium. 3. Memberikan KIE tentang mobilisasi, pola makan dan minum, serta istirahat yang teratur. 4. Memberikan KIE untuk pemeriksaan USG.
Minggu IV Juni 2024 Kunjungan Rumah	1. Melakukan pengukuran berat badan pemeriksaan tekanan darah. 2. Melakukan pemeriksaan DJJ. 3. Memberikan asuhan komplementer berupa <i>foot massage</i> dan rendam kaki pada air hangat. 4. Mengajarkan ibu gerakan-gerakan prenatal yoga.
Minggu IV Juli 2024 Kehamilan Trimester III di dr A SpOg	1. Melakukan pengukuran berat badan dan pemeriksaan tekanan darah. 2. Melakukan pemeriksaan USG. 3. Memberikan terapi ramabion 1x1.
Minggu II Agustus 2024 di UPTD Puskesmas Kediri I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium. 3. Memberikan KIE tentang keluhan yang dirasakan. 4. Mengikutsertakan ibu pada kelas ibu hamil.
Minggu IV Agustus 2024 di UPTD Puskesmas Kediri I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda persalinan. 3. Memberikan KIE tentang cara mengatasi keluhan. 4. Memberikan ibu hipnoterapi untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan.

Minggu September 2024 di Puskesmas Penebel I (Persalinan Kala I)	I	1. Melakukan anamnesa keluhan dan melakukan pemeriksaan pada ibu. 2. Menginfokan pada ibu dan suami hasil pemeriksaan dimana ibu sudah masuk dalam proses persalinan. 3. Memberikan KIE ibu dan suami tentang pentingnya pendamping selama persalinan. 4. Memfasilitasi ibu memenuhi nutrisi dan dan selama proses persalinan. 5. Memfasilitasi ibu dalam mengurangi rasa nyeri dengan melakukan masasse punggung. 6. Mengajarkan ibu teknik relaksasi nafas untuk mengurangi nyeri. 7. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan dengan lembar partograf pada Kala I.
Persalinan Kala II		1. Melakukan asuhan persalinan normal. 2. Membantu ibu memilih posisi yang nyaman. 3. Membimbing ibu meneran secara efektif. 4. Memantau kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan dengan partograf.
Persalinan Kala III		1. Menyuntikan Oksitosin. 2. Memfasilitasi ibu melakukan IMD. 3. Melakukan Peregangan tali pusat terkendali. 4. Lakukan Massage uterus.
Persalinan Kala IV		1. Melakukan penjahitan laserasi dengan menggunakan anastesi. 2. Membersihkan ibu dan lingkungan. 3. Merapikan dan mendekomentasi alat. 4. Melakukan observasi sampai 2 jam postpartum dengan partograf.

Bayi baru lahir jam	11. Memberikan salep mata profilaksis di kedua mata bayi. 2. Menginjeksikan vit K pada paha kiri bayi. 3. Memberikan KIE pada ibu membeikan ASI On demand dan pencegahan hipotermia.
2 jam postpartum	1. Menginjeksikan Imunisasi HB0 pada 2 jam setelah bayi lahir. 2. Mengajarkan ibu dan suami untuk memeriksa kontraksi dan cara massage fundus uteri. 3. Membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi. 4. Memberikan KIE pola istirahat agar ibu tidak kelelahan. 5. Memberikan KIE ibu teknik menyusui yang benar, dan cara mengurangi lecet pada puting susu. 6. Memberikan KIE cara cebok yang benar. 7. Memberikan KIE tentang <i>personal hygiene</i> . 8. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian Amoxicilin 3x500mg, Asam Mefenamat 3x500mg, SF 1x60mg, dan vitamin A 2x200.000 IU. 9. Memindahkan Ibu dan Bayi ke Ruang Nifas (Ruang Shinta).
10 Jam Masa Nifas dan Neonatus	1. Memantau tanda vital pada ibu. 2. Melakukan pemantauan pada trias nifas (Laktasi, Involusi dan Lochea). 3. Membeimbing ibu melakukan senam kegel. 4. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya pada masa nifasnya. 5. Memantau tanda vital bayi. 6. Melakukan pemeriksaan head to toe. 7. Melakukan pijat bayi dan memandikan bayi. 8. Menyarankan ibu tetap menjaga kehangatan bayi

	dan kebersihan tali pusar.
Hari ke-7	1. Memantau tanda vital pada ibu.
Masa Nifas dan Neonatus	2. Mengajarkan ibu senam kegel untuk melatih otot-otot kewanitaannya.
(Kunjungan Rumah)	3. Melakukan pemantauan pada trias nifas (Laktasi, Involusi dan Lochea)
	4. Mengkaji psikologi ibu dengan bonding attachment dengan hasil baik.
	5. Memberikan KIE pemenuhan nutrisi dan istirahat selama memberi ASI.
	6. Memberi KIE tentang personal hygiene.
	7. Memantau tanda vital bayi.
	8. Memantau tanda ikterus dan diare pada bayi.
	9. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada neonatus.
	10. Memberi KIE ibu tentang perawatan tali pusar.
	11. Mengajarkan ibu untuk pijat bayi.
	12. Memberikan KIE imunisasi BCG dan polio I.
Hari Ke 13	1. Memantau tanda vital pada ibu.
Masa Nifas dan Neonatus	2. Melakukan pemantauan pada trias nifas (Laktasi, Involusi dan Lochea).
UPTD Puskesmas	3. Memberi KIE tentang metode Kontrasepsi.
Kediri I	4. Mengingatkan ibu hanya memberi Asi untuk anaknya.
	5. Memantau tanda vital bayi.
	6. Melakukan pemeriksaan head to toe
	7. Memantau tanda ikterus dan diare pada bayi.
	8. Melakukan imunisasi BCG pada bayi dan memberi KIE pada ibu tentang efek samping yang di timbulkan dari imunisasi BCG.
	9. Memberi KIE untuk jadwal imunisasi selanjutnya.

	10. Memberikan KIE pentingnya imunisasi dasar lengkap.
Hari Ke 42	1. Memantau tanda vital ibu.
Masa Nifas	2. Melakukan informed consent.
	3. Memberikan KIE tentang efektivitas, efek samping dari alat kontrasepsi.
	4. Memberi ibu pelayanan KB sesuai pilihan ibu.
	5. Menganjurkan ibu untuk kontrol satu minggu lagi untuk mengecek IUD.
	6. Memantau tanda vital bayi dan melakukan pengukuran antropometri.
	7. Menganjurkan ibu mengajak anaknya ke posyandu untuk di lakukan DDTK sesuai umur bayinya.